

PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMAJUKAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Aep Syaeful Millah^{1*}, Sri Nur Aeni²

^{1,2}STAI Kuningan¹, Institut Pesantren Babakan Cirebon²

Article Info

Article history:

Received April 9, 2026

Revised April 22, 2026

Accepted April 28, 2026

Keywords:

Entrepreneurship,
Economic Growth,
Employment,
Poverty.

ABSTRACT

Entrepreneurship plays a strategic role in advancing the Indonesian economy, primarily through extensive job creation, increasing public income, and strengthening national economic competitiveness in an increasingly competitive global landscape. The progressive growth in the number of entrepreneurs has proven effective in absorbing labor on a large scale and significantly reducing unemployment, thereby directly impacting the acceleration of national poverty alleviation programs. Furthermore, entrepreneurial activities contribute significantly to fostering sustainable innovation, diversifying superior products, and utilizing local resources more productively and effectively to create high added value for society. Amidst the challenges of globalization and massive digital transformation, entrepreneurship also serves as a crucial driving force for the creative economy and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which are the backbone of Indonesia's economic stability. Therefore, intensive government support through affirmative policies, easier access to capital financing, improving the quality of human resources, and strengthening the entrepreneurial ecosystem are vital factors. This collective synergy is required to maximize the real contribution of entrepreneurship to inclusive, resilient, and sustainable economic development throughout the country to achieve collective prosperity in the future

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Name: Aep Syaeful Millah

Email: aepsyaeful7@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, globalisasi telah menjadi kekuatan utama yang membentuk dinamika ekonomi global, termasuk di Indonesia. Globalisasi membuka akses bagi investasi asing, perdagangan internasional, serta aliran modal yang lebih luas. Namun, dampaknya terhadap stabilitas ekonomi tidak selalu positif. Di satu sisi, globalisasi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mendorong inovasi. Tetapi di sisi lain juga, memperlebar kesenjangan sosial dan DOI:

ekonomi antarwilayah serta memperburuk tingkat kemiskinan di kelompok tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan perekonomian suatu negara pada era ini (Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal et al., 2024). Tidak dapat dipungkiri juga kesejahteraan suatu negara hanya dapat diukur dari seberapa besar sebuah negara mampu menciptakan perekonomian yang semakin bertumbuh dengan baik.

Pertumbuhan ekonomi menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan saling berkaitan. Keterbatasan kualitas sumber daya manusia, rendahnya produktivitas, serta ketimpangan akses terhadap pendidikan dan teknologi dapat menghambat peningkatan output nasional. Di sisi lain, ketergantungan pada sektor tertentu, lemahnya inovasi, dan minimnya investasi berkelanjutan membuat struktur ekonomi rentan terhadap guncangan global. Tantangan lain muncul dari ketimpangan pendapatan, tingkat kemiskinan, serta pengangguran yang masih tinggi, yang dapat menurunkan daya beli masyarakat. Selain itu, faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi global, perubahan iklim, dan krisis energi turut memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang inklusif, berkelanjutan, dan adaptif agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya tinggi secara angka, tetapi juga merata dan berkeadilan.

Untuk menjawab tantangan dan kebutuhan akan pertumbuhan ekonomi Indonesia agar bisa bersaing dengan negara lain, maka pemerintah perlu memberikan kemudahan-kemudahan fasilitas dan regulasi serta pendidikan dan keterampilan juga agar dapat mendorong masyarakat untuk berjiwa wirausaha (*entrepreneurship*) sehingga masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja baru (Amalina & Subiyantoro, 2024). Karena sumber utama kemakmuran bukan terletak pada perkembangan ekonomi yang besar, melainkan pada pembangunan ekonomi yang didominasi oleh kedudukan kewirausahaan dari para pelaku ekonominya (Komariah, 2022). Oleh karena itu, jiwa kewirausahaan harus dibangun dari sekolah melalui pendidikan formal maupun nonformal.

Peran kewirausahaan menjadi sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengatasi berbagai permasalahan ekonomi tersebut (Syafira et al., 2025). Wirausaha tidak hanya berfungsi sebagai penggerak utama dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan produktivitas, tetapi juga sebagai motor pengembangan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Melalui kegiatan berwirausaha, masyarakat dapat meningkatkan daya saing, mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal, dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Selain itu, perkembangan ekonomi syariah dan ekonomi Islam di Indonesia menunjukkan bahwa kewirausahaan juga turut berkontribusi dalam pengembangan layanan keuangan berbasis syariah seperti perbankan syariah, koperasi syariah, dan asuransi syariah.

Meskipun beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diperhatikan. Sebagian besar pembahasan sebelumnya berfokus pada kontribusi kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi secara makro, tanpa secara spesifik mengkaji dampaknya terhadap pengurangan ketimpangan ekonomi di Indonesia yang semakin kompleks akibat globalisasi. Selain itu, penelitian yang ada umumnya belum secara mendalam membahas bagaimana kewirausahaan, khususnya di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), mampu menjadi instrumen efektif dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antarwilayah maupun antarkelompok pendapatan. Di sisi lain, masih terbatas pula kajian yang mengintegrasikan peran

DOI:

pendidikan kewirausahaan dalam membentuk pelaku usaha yang tidak hanya produktif tetapi juga berorientasi pada pemerataan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut yang berfokus pada peran kewirausahaan dalam mengurangi ketimpangan ekonomi di Indonesia agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan kontekstual terhadap dinamika pembangunan ekonomi saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*Library Research*). Objek penelitian ini adalah kewirausahaan dalam kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan digunakan untuk mengkaji tulisan ini dengan melakukan penelitian kritis dan mendalam terhadap sumber pustaka yang relevan, seperti buku dan jurnal yang dapat dianggap sebagai referensi. Penelitian kepustakaan adalah studi yang memanfaatkan berbagai macam material yang ada di perpustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, kisah sejarah, dan sebagainya, untuk mengumpulkan informasi dan data. Penelitian kepustakaan atau *library research* adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari sumber-sumber tertulis yang ada di perpustakaan atau basis data online (Jalal, 2024).

Untuk analisa data digunakan teknik analisa kualitatif dengan pola pikir induktif. Metode pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini dilakukan melalui prosedur penelusuran literatur secara sistematis pada beberapa basis data ilmiah, yaitu *Google Scholar* sebagai sumber utama artikel nasional yang relevan dengan topik penelitian. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi “*kewirausahaan*”, “*entrepreneurship*”, “*pertumbuhan ekonomi*”, “*economic growth*”, “*kewirausahaan dan pembangunan ekonomi*”, serta “*peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia*”. Penelusuran literatur difokuskan pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 5–10 tahun terakhir agar data yang digunakan tetap relevan dengan kondisi ekonomi terkini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kewirausahaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Bisnis telah mempunyai beberapa pertimbangan penting dalam kehidupan sehari-hari. Konsep pertumbuhan ekonomi sebagian besar didasarkan pada standar bisnis. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diamati melalui peran penting yang dimainkan bisnis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh keberadaan sektor bisnis yang sangat beragam, dari sektor manufaktur, perdagangan, jasa hingga sektor agroindustri. Kemajuan teknologi dan perkembangan digital juga membantu sektor bisnis menjadi lebih efektif dan kompetitif dalam pasar (Roudhotun Nurul J U & Roi Seston T F, 2024). Dengan adanya keyakinan yang kuat secara individual, pembelajaran profesional sebagai wirausaha adalah “jalan yang baik” (*road map*) untuk membuat perubahan dalam kualitas hidup, baik secara individu maupun di masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil sangat signifikan dirasakan oleh negara-negara berkembang saat ini, karena dapat mengurangi berbagai masalah seperti, kemiskinan, pengangguran, ketimpangan pendapatan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum dan DOI:

fokus pada pendidikan dan kesehatan. Kewirausahaan secara signifikan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan PDB, pengentasan kemiskinan, dan kesejahteraan seluruh masyarakat dalam jangka panjang. Pada saat yang sama, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kewirausahaan (Fajri, 2021). Selain itu, korelasi antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi mungkin tidak sama di negara-negara dengan tingkat pembangunan yang berbeda yang secara signifikan berdampak positif pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan teknologi karena kemampuan mereka untuk mendukung pembelajaran, kreativitas, dan inovasi bisnis, serta produktivitas yang lebih cepat. karyawan sementara juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan kerja dan produktivitas yang lebih cepat.

Wirausaha menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi islam dan merupakan kunci dalam proses pertumbuhan ekonomi islam, hal tersebut disebabkan karena wirausaha dianggap memiliki fungsi dinamis yang sangat dibutuhkan dalam suatu pertumbuhan ekonomi (Darajah et al., 2018). Salah satu cara yang paling konstruktif dalam mempercepat pertumbuhan yang berkeadilan adalah dengan membuat masyarakat dan individu untuk mampu semaksimal mungkin menggunakan daya kreasi dan artistiknya secara profesional, produktif dan efisien. Dengan demikian, semangat *entrepreneurship* (kewirausahaan) harus ditumbuhkan dan dibangun dalam jiwa masyarakat. Pentingnya pembangunan jiwa wirausaha dalam masyarakat guna mendukung dalam pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang khususnya.

Dengan mendorong pertumbuhan ekonomi, wirausaha mempengaruhi seluruh perekonomian, khususnya pengaruhnya pada pasar tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat sangat mungkin akan meningkatkan peluang kesempatan berusaha, namun di sisi lain akan mengarah pada tekanan inflasi yang berpengaruh langsung pada upah tenaga kerja. Padahal kenaikan upah tenaga kerja tidak bisa selalu diturunkan dari ketidakseimbangan pada pasar tenaga kerja pasar. Pertumbuhan ekonomi merupakan sarana untuk mencapai keadilan distributif, sebagian karena mampu menciptakan kesempatan kerja yang lebih banyak daripada yang mungkin bisa diciptakan dalam keadaan ekonomi statis seperti penciptaan lapangan kerja yang harus diimbangi dengan pemberian tingkat upah yang adil berdasarkan hasil perkembangan usaha produktif yang dipegang oleh setiap pengusaha. Pemerintah dalam hal ini berkewajiban untuk memastikan kesempatan kerja yang luas melalui berbagai kegiatan ekonomi yang aktif pada sektor yang mampu menyerap semua lapisan.

Peran Kewirausahaan terhadap Kemiskinan

Pemberdayaan yang dapat dimulai dengan dukungan dalam skala kecil hingga skala komunitas dapat ditambahkan untuk mengatasi permasalahan sosial yang ada. Kewirausahaan sosial semakin berkembang secara pesat. Kemudian, pendidikan juga berdampak negatif pada proyek konstruksi jangka panjang. Selanjutnya, proyek penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, yaitu melalui implementasi inisiatif keseimbangan kehidupan kerja, dapat menjadi salah satu cara di mana hal ini dapat dicapai (Amelia Sekar Ayu Pramesti *et al.*, 2024).

DOI:

Social enterprise memiliki dimensi sosial yang terbukti dalam kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan mencapai tujuan dan menetapkan standar sosial yang dapat diterima sehingga bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, kewirausahaan sosial berfokus pada bisnis yang dapat membantu massa yang kurang beruntung secara finansial dengan menyediakan sumber daya seperti pinjaman atau investasi yang diharapkan dapat digunakan untuk mendukung masyarakat miskin dan meningkatkan pendapatan mereka. Keuntungan dari bisnis ini kemudian didistribusikan kepada masyarakat miskin untuk meningkatkan standar hidup mereka.

Inisiatif pengentasan kemiskinan harus fokus pada penciptaan lapangan kerja dalam skala besar yang cocok untuk masyarakat miskin. Melalui kewirausahaan, masyarakat miskin dapat menjadi produsen (tidak hanya dilihat sebagai konsumen potensial) sehingga pendapatannya dapat ditingkatkan dengan membeli dari mereka. Oleh karena itu, diperlukan inovasi sosial yang mendukung perubahan sosial melalui kewirausahaan untuk mengentaskan kemiskinan dengan menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin (Kusumaningtyas et al., 2021). Yang terpenting, pemerintah dan lembaga sosial terkait mendorong para wirausahawan untuk memperkenalkan wirausaha yang berpotensi membawa hasil yang lebih besar bagi perekonomian dan masyarakat Indonesia.

Di Indonesia, usaha atau bisnis berpotensi dapat mengurangi kesenjangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan karena mereka lebih cenderung tersebar secara geografis daripada perusahaan besar. Dengan cara ini, wirausaha dapat mempercepat pengentasan kemiskinan dengan menciptakan lapangan kerja skala besar bagi masyarakat miskin, meningkatkan pendapatan mereka, dan meningkatkan kesetaraan pendapatan antara perkotaan dan pedesaan. Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pengentasan kemiskinan karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong kemandirian ekonomi. Melalui kegiatan wirausaha, individu tidak hanya memperoleh sumber penghasilan bagi dirinya sendiri, tetapi juga membuka peluang kerja bagi orang lain, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang sering menjadi penyebab utama kemiskinan. Selain itu, kewirausahaan mendorong pemanfaatan potensi lokal dan inovasi, yang dapat meningkatkan nilai tambah produk serta daya saing ekonomi masyarakat. Dengan berkembangnya jiwa kewirausahaan, masyarakat menjadi lebih produktif, kreatif, dan berdaya, sehingga secara berkelanjutan mampu meningkatkan kesejahteraan dan menurunkan angka kemiskinan.

Kewirausahaan sebagai Inovator Pencipta Lapangan Kerja

Wirausahawan individu maupun kelompok sebagai inovator pendorong tersedia lapangan pekerja baru. Hubungan antara wirausaha dan lapangan kerja selalu sejalan dengan pertumbuhan wirausaha, dengan pertumbuhan wirausaha pada tempat tertentu juga akan membuka lapangan kerja baru. wirausahawan dapat menjadi penggerak inovasi atau meningkatkan persaingan dalam suatu industri, yang dapat mendorong peningkatan produktivitas, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pertumbuhan lapangan kerja secara positif. Pembentukan perusahaan baru yang dapat merangsang pertumbuhan lapangan kerja.

Wirausaha merupakan aktivitas kegiatan ekonomi dan wirausaha yang berperan untuk menghasilkan pendapatan baik secara personal maupun secara bersama. Kewirausahaan terkait DOI:

dengan penciptaan, mengubah dan mengembangkan usaha-usaha untuk menemukan sebuah kombinasi baru dalam mengimplementasikan berbagai kegiatan yang terkait. Peningkatan pendapatan dalam wirausaha adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Tujuannya hidup makmur, sejahtera dalam kelompok atau bersama, tercukupi hajat hidup baik keluarga maupun pribadi. Setiap pebisnis memiliki kualitas kewirausahaan tersendiri kemampuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, mendorong perkembangan industri dan melibatkan jaringan lingkungan walau tidak memiliki sebuah perusahaan (Insani et al., 2024).

Kualitas kewirausahaan yang baik dapat meningkatkan aktivitas ekonomi untuk produksi dan kesejahteraan. Melalui peningkatan produksi tersebut membuat kebutuhan tenaga kerja semakin meningkat dan berarti kesempatan kerja diciptakan. Pemerintah dapat mendukung kewirausahaan dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang mendukung usaha kecil yang ingin berkembang. Indonesia adalah negara di mana ekonominya terdiri dari sebagian besar kewirausahaan yang mencakup beberapa usaha kecil dan besar. Sebagai manusia, kita harus menyadari bahwa segala sesuatu atas kehendak Allah dan yang dimiliki merupakan titipan dari Allah SWT untuk dikelola dengan sebaik-baiknya dan bermanfaat bukan hanya bagi diri sendiri, tapi juga bagi keluarga, sesama, atau masyarakat secara luas.

Kewirausahaan mempunyai peran yang sangat strategis dalam menyediakan lapangan pekerjaan karena mampu menciptakan usaha-usaha baru yang menyerap tenaga kerja secara langsung maupun tidak langsung. Melalui aktivitas kewirausahaan, individu tidak hanya berperan sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta kerja (*job creator*) yang membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tumbuh dari semangat kewirausahaan terbukti menjadi tulang punggung perekonomian karena kontribusinya yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Selain itu, kewirausahaan mendorong inovasi dan kreativitas yang melahirkan produk serta jasa baru, sehingga memperluas pasar dan meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia. Dengan demikian, kewirausahaan tidak hanya membantu mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor dalam pembangunan ekonomi dan mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Kewirausahaan secara signifikan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan serta berkontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui beberapa hal, di antaranya adalah melalui penciptaan lapangan pekerjaan, pengentasan kemiskinan, meningkatkan PDB, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta penguatan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Pada saat yang sama, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kewirausahaan.

DOI:

Dukungan kebijakan pemerintah, akses permodalan, penguatan sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan peran kewirausahaan. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan yang berkelanjutan perlu terus didorong sebagai bagian integral dari strategi pembangunan ekonomi nasional guna mewujudkan pertumbuhan yang inklusif dan berdaya saing di Indonesia. Dukungan pemerintah kepada pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya masing-masing akan berdampak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi, sehingga ini akan memengaruhi perekonomian di Indonesia yang semakin maju dan melesat.

SARAN

Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan dalam mengendalikan kehidupan berbangsa dan bernegara harus mampu menjamin keberlangsungan hidup masyarakatnya. Pemerintah perlu memperkuat program pemberdayaan kewirausahaan melalui pelatihan berbasis kebutuhan pasar, seperti pelatihan digital marketing, manajemen keuangan usaha, inovasi produk, dan pemanfaatan *platform e-commerce*, khususnya bagi pelaku UMKM di daerah. Selain itu, perlu adanya skema pembiayaan yang lebih mudah diakses, seperti kredit berbunga rendah, pembiayaan syariah mikro, serta pendampingan dalam penyusunan proposal usaha agar pelaku usaha pemula tidak terkendala pada aspek permodalan. Lebih lanjut lagi, pemerintah daerah bersama lembaga pendidikan perlu mengembangkan inkubator bisnis dan pusat pendampingan usaha yang berfungsi sebagai wadah konsultasi, mentoring, dan pengembangan jaringan pasar bagi wirausahawan baru. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan pentingnya inovasi dalam kewirausahaan, sehingga diperlukan dukungan kebijakan yang mendorong transformasi digital UMKM agar mampu bersaing pada era globalisasi dan ekonomi digital.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan metode empiris, seperti survei atau studi lapangan pada pelaku UMKM di wilayah tertentu di Indonesia, sehingga dapat mengukur secara langsung pengaruh kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan kemiskinan. Selain itu, penelitian berikutnya dapat difokuskan pada fenomena spesifik, seperti peran kewirausahaan digital pasca-pandemi, kontribusi *green entrepreneurship* terhadap ekonomi berkelanjutan, atau pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha generasi muda. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang dapat memberikan kontribusi yang lebih kontekstual dan aplikatif bagi pengembangan kebijakan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, A., & Subiyantoro. (2024). *Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Perekonomian Nasional*.
- Amelia Sekar Ayu Pramesti, Dara Kesumadewi, Zona Oktavia, & Nur Fitriana. (2024). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Bangsa. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 100–110. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i2.2638>

DOI:

- Darajah, Z., Didanul Quro', M., & Dewi, D. K. (2018). PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI ISLAM DI INDONESIA. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(2). <https://jurnal.pauddikmasjabar.my.id/index.php/damar/article/view/11>.
- Fajri, A. (2021). PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI. 7(2), 2548–5911. <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v7i2.619>
- Hidayat, M. S., & Fitriani, A. (2024). Evaluasi Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Ekosistem Kewirausahaan Inklusif bagi Milenial di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik dan Administrasi*, 28(1), 45–60. <https://doi.org/10.22146/jkpa.v28i1.8234>
- Insani, S. N., Aulia, D. F., & Arifa, N. S. A. S. (2024). *Peran Kewirausahaan Dalam Mendorong Inovasi Dan Menciptakan Lapangan Pekerjaan. 1*, 332–338.
- Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal, Yosse Putra Oentoro, & Muhammad Yasin. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(3), 40–47. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1898>
- Jalal, N. M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa: Studi Kepustakaan. *BISMA : Business and Management Journal*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.59966/bisma.v2i1.868>
- Komariah, K. (2022). Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3703. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6597>
- Kusumaningtyas, M., Fahamsyah, M. H., & Lestari, S. (2021). PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI EKONOMI TRANSISI. In *542 Media Mahardhika* (Vol. 19, Issue 3).
- Lestari, S., & Mulyadi, H. (2022). Dampak Kewirausahaan terhadap Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka di Era Pasca-Pandemi: Analisis Sektor Informal. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 188–202. <https://doi.org/10.26623/jreb.v15i3.5412>
- Lestari, S., & Mulyadi, H. (2022). Dampak Kewirausahaan terhadap Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka di Era Pasca-Pandemi: Analisis Sektor Informal. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 188–202. <https://doi.org/10.26623/jreb.v15i3.5412>
- Pratama, B. A., & Wijaya, I. (2025). Analisis Strategis Peran Ekonomi Kreatif dalam Struktur Produk Domestik Bruto Indonesia: Tantangan Digitalisasi Global. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 12(1), 15–30.
- Roudhotun Nurul J U, & Roi Seston T F. (2024). *Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia*. <https://doi.org/10.62710/a45xg233>
- Setiawan, A., & Handayani, T. (2024). Akselerasi Transformasi Digital pada UMKM sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing Ekonomi Nasional di Era Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 9(2), 124–139. <https://doi.org/10.21776/ub.paj.2024.009.02.5>
- Syafira, A., Maharani, R., & Nurlatifah, Y. (2025). PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI. In *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (Vol. 4). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>

DOI: